



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19  
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI RT 002  
KELURAHAN MARISO KOTA MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**OLEH :**

**ARIS GANDENG (C1914201234)**

**HARRY CHRISTIAN SAROINSONG (C1914201269)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**



**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19  
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI RT 002  
KELURAHAN MARISO KOTA MAKASSAR**

**PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL**

**Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

**OLEH :**

**ARIS GANDENG (C1914201234)**

**HARRY CHRISTIAN SAROINSONG (C1914201269)**

**PROGRAM S1 KEPERAWATAN DAN NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
STELLA MARIS MAKASSAR**

**2021**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini nama:

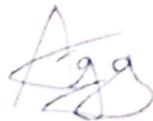
1. Aris Gandeng (C1914201234)
2. Harry Christian Saroinsong (C1914201269)

Menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini yang kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang menyatakan,



Aris Gandeng



Harry Christian Saroinsong

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DENGAN  
TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI RT 002 KELURAHAN MARISO  
KOTA MAKASSAR

Diajukan Oleh:

ARIS GANDENG (C19142012034)  
HARRY CHRISTIAN SAROINSONG (C19142012069)

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Rosmina Situngkir, Ns, M.Kes)

NIDN. 0925117501

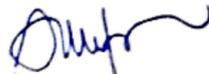
Pembimbing II



(Wirmando, Ns., M.Kep)

NIDN. 0929089201

Wakil Ketua  
Bidang Akademik



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep, Sp.Kep.MB)

NIDN. 0913098201

## HALAMAN PENGESAHAN

### SKRIPSI

#### HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DENGAN TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI RT 002 KELURAHAN MARISO KOTA MAKASSAR

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**ARIS GANDENG (C1914201234)**

**HARRY CHRISTIAN SAROINSONG (C1914201269)**

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

**Pembimbing I**



**(Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes)**  
NIDN. 0925117501

**Pembimbing II**



**(Wirmando, Ns., M.Kep)**  
NIDN. 0929089201

Telah Diuji dan Dipertahankan di Hadapan Dewan Penguji pada Tanggal  
20 April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat untuk Diterima  
Susunan Dewan Penguji

**Penguji I**



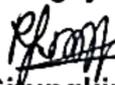
**(Mery Solon, Ns., M.Kes)**  
NIDN. 0910057502

**Penguji II**



**(Kristia Novia, Ns., M.Kes)**  
NIDN. 0915119204

**Penguji III**



**(Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes)**  
NIDN: 0925117501



Makassar, 27 April 2021  
Program Sarjana Keperawatan dan Ners  
Ketua STIK Stella Maris Makassar

**(Siprianus Abdu, S.Si., S.Kep., Ns., M.Kes)**  
NIDN: 0928027101

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Aris Gandeng (C1914201234)

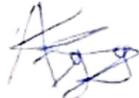
Harry Christian Saroinsong (C1914201269)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 27 April 2021

Yang Menyatakan



Aris Gandeng



Harry Christian Saroinsong

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang berlimpah sehingga penulis boleh menyelesaikan skripsi ini dengan judul “HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DENGAN TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI RT. 002 KELURAHAN MARISO MAKASSAR”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesulitan namun atas tuntunan, bimbingan dan rahmat Tuhan serta doa dan dukungan dari berbagai pihak, sehingga penulis dapat melewati semua hal tersebut. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Siprianus Abdu, S.Si.,Ns.,M.Kes selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar dan sekaligus sebagai dosen Biostatistik STIK Stella Maris Makassar yang telah banyak memberikan masukan, pengetahuan serta motivasi untuk menyusun skripsi ini.
2. Fransiska Anita, Ns.,M.Kep.Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik STIK Stella Maris yang telah memberikan banyak masukan kepada penulis saat penyusunan skripsi.
3. Matilda Martha Paseno, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Administrasi, Keuangan, Sarana Dan Prasarana STIK Stella Maris Makassar.
4. Emiliana Bongga Linggi, Ns., M.Kes selaku Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Inovasi STIK Stella Maris Makassar.
5. Mery Sambo, Ns., M.Kep. selaku Ketua Program Studi S1 Keperawatan STIK Stella Maris Makassar.
6. Rosmina Situngkir, Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Wirmando, Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Mery Solon, Ns., M.Kes selaku penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada kami.
8. Kristia Novia, Ns., M.Kes selaku penguji II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada kami.
9. Segenap Dosen beserta Staf STIK Stella Maris yang telah membimbing dan membekali penulis berupa ilmu pengetahuan di bidang keperawatan selama mengikuti pendidikan.
10. Teristimewa kedua orang tua serta sanak saudara penulis yang telah mendukung penulis baik dalam doa, motivasi, serta dukungan materil.
11. Untuk teman – teman mahasiswa/i STIK Stella Maris kelas S1 Khusus II A angkatan 2019 yang selalu bersama-sama baik suka maupun duka dalam menjalani penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan adanya kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Makassar, April 2021

Penulis

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG COVID-19  
DENGAN TINDAKAN PENCEGAHANNYA DI RT 002  
KELURAHAN MARISO KOTA MAKASSAR**

**(Supervised by Rosmina Situngkir & Wirmando)  
Aris Gandeng (C1914201234)  
Harry Christian Saroinsong (C1914201269)**

**ABSTRAK**

Virus corona merupakan virus yang dapat menyebabkan terjadinya penyakit dengan gejala ringan sampai berat. Covid-19 merupakan jenis penyakit yang baru yang tidak pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Virus yang menjadi penyebab penyakit ini dinamakan Sars-CoV-2. Persepsi masyarakat tentang Covid-19 adalah hal yang penting agar tidak mengakibatkan bertambahnya jumlah kasus terinfeksi virus corona. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi masyarakat tentang Covid-19 dengan tindakan pencegahannya di RT 002 Kelurahan Mariso Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *accidental sampling* dan jumlah responden sebanyak 185 responden. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner persepsi masyarakat tentang Covid-19 dan tindakan pencegahan Covid-19. Analisis data menggunakan uji statistik *chi-square* dengan tingkat kemaknaan berdasarkan  $\alpha = 0,05$ . Hasil penelitian didapatkan data persepsi tentang Covid-19 baik dengan tindakan pencegahan yang baik terdapat 64 (34,6%) responden dan persepsi tentang Covid-19 kurang dengan tindakan pencegahan yang kurang terdapat 2 (1,1%) responden. Hasil uji dibaca pada *pearson chi-square* sehingga kesimpulan penelitian yaitu  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  yang artinya ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang Covid-19 dengan tindakan pencegahan Covid-19 di RT 002 Kelurahan Mariso Kota Makassar. Dari penelitian ini diharapkan bagi masyarakat dan pemerintah setempat untuk meningkatkan atau mempertahankan persepsi yang baik tentang Covid-19 dan tindakan pencegahannya yang baik agar mata rantai penyebaran Covid-19 dapat terputus

Kata Kunci : Persepsi, Tindakan Pencegahan Covid-19  
Kepustakaan : 2010-2020

## **PUBLIC PERCEPTION OF COVID-19 WITH ITS PRECAUTIONS IN RT 002 MARISO VILLAGE MAKASSAR CITY**

**(Supervised by Rosmina Situngkir & Wirmando)  
Aris Gandeng (C1914201234)  
Harry Christian Saroinsong (C1914201269)**

### **ABSTRACT**

Coronavirus is a virus that can cause diseases with mild to severe symptoms. Covid-19 is a new type of disease that has never been identified in humans before. The virus that causes this disease is called Sars-CoV-2. Public perception of Covid-19 is important so as not to result in an increase in the number of cases infected with coronavirus. This study aims to find out the relationship between public perception of Covid-19 and its precautions in RT 002 Mariso Subdistrict, Makassar City. This type of research is observational analytics with *cross sectional study* approach. Sampling in this study using *non-probability sampling* techniques with *accidental sampling* approach and the number of respondents as many as 185 respondents. The research instruments used are public perception questionnaires about Covid-19 and Covid-19 prevention measures. Data analysis using *chi-square* statistical test with meaning level based on  $\alpha = 0.05$ . The results of the study obtained perception data about Covid-19 both with good precautions there are 64 (34.6%) respondents and perception of Covid-19 is lacking with 2 (1.1%) Respondents. The test results were read on *pearson chi-square* so that the conclusion of the study is  $p (0.000) < \alpha (0.05)$  which means there is a relationship between public perception of Covid-19 and Covid-19 prevention measures in RT 002 Mariso Subdistrict, Makassar City. From this research, it is expected for local governments and communities to improve or maintain a better perception of Covid-19 and better Covid-19 precautions so that the chain of Covid-19 spread can be severed.

Keywords: Perception, Covid-19 Precautions

Literature : 2010-2020

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL DALAM.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SKEMA .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar belakang .....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Tujuan penelitian.....	5
1. Tujuan Umum .....	5
2. Tujuan Khusus.....	5
D. Manfaat penelitian.....	5
1. Bagi Responden .....	5
2. Bagi Pemerintah Setempat.....	6
3. Bagi Institusi Pendidikan.....	6
4. Bagi Peneliti.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan umum tentang persepsi masyarakat .....	7
1. Definisi persepsi .....	7
2. Definisi Masyarakat .....	8

3.	Jenis-jenis Persepsi.....	8
4.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi .....	9
5.	Proses Terjadinya Persepsi.....	12
6.	Prinsip Dasar Terjadinya Persepsi .....	12
7.	Aspek-aspek dalam persepsi.....	13
B.	Tinjauan umum tentang Covid-19 .....	14
1.	Definisi Covid-19 .....	14
2.	Rute transmisi / penularan Covid-19 .....	15
3.	Manifestasi klinis .....	16
4.	Pemeriksaan penunjang Covid-19.....	17
5.	Penatalaksanaan umum .....	19
6.	Kelompok Masyarakat Yang Beresiko Tinggi Terinfeksi Covid-19.....	20
7.	Pencegahan dan penanganan Covid-19 .....	21
8.	Hubungan Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19 dan Tindakan Pencegahannya .....	26
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS .....</b>		<b>28</b>
A.	Kerangka konseptual .....	28
B.	Hipotesis penelitian .....	29
C.	Definisi Operasional .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>30</b>
A.	Jenis penelitian .....	30
B.	Tempat dan waktu penelitian .....	30
1.	Tempat Penelitian.....	30
2.	Waktu Penelitian.....	30
C.	Populasi dan sampel.....	30
1.	Populasi.....	30
2.	Sampel .....	31
D.	Instrumen penelitian.....	32
E.	Alur Penelitian .....	32
F.	Etika Penelitian .....	33

1.	<i>Respect For Human Dignity</i> .....	33
2.	<i>Beneficence</i> (berbuat baik).....	34
3.	<i>Non-maleficence</i> (tidak merugikan) .....	34
4.	<i>Justice</i> (Keadilan) .....	34
G.	Pengumpulan Data .....	34
1.	Data Primer .....	34
2.	Data Sekunder.....	35
H.	Pengolahan dan Penyajian Data.....	35
I.	Analisis Data .....	35
1.	Analisis Univariat .....	35
2.	Analisis Bivariat .....	36
	<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>37</b>
A.	Hasil Penelitian .....	37
1.	Pengantar .....	37
2.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	37
3.	Karakteristik Responden.....	38
4.	Analisis Univariat .....	39
5.	Analisis Bivariat .....	41
B.	Pembahasan.....	42
C.	Keterbatasan Penelitian .....	48
	<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
A.	Simpulan .....	49
B.	Saran .....	49
1.	Bagi Responden .....	49
2.	Bagi Pemerintah Setempat.....	50
3.	Bagi Institusi Pendidikan.....	50
4.	Bagi Peneliti.....	50

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	29
Tabel 5.1 Distribusi Responden Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin dan Pekerjaan .....	38
Tabel 5.2 Distribusi responden Berdasarkan Persepsi Masyarakat tentang Covid-19 .....	39
Tabel 5.3 Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Pencegahan Covid-19.....	40
Tabel 5.4 Analisis Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19 Dengan Tindakan Pencegahannya Di RT 002 Kelurahan Mariso Kota Makassar .....	41

## DAFTAR SKEMA

	Halaman
Skema 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	28

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Kegiatan
Lampiran 2	Lembar Konsul
Lampiran 3	Lembar Kuesioner
Lampiran 4	Lembar Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 5	<i>Informed Consent</i>
Lampiran 6	Surat Izin Penelitian STIK Stella Maris Makassar
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Penanaman Modal Dan PTSP
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Walikota Makassar
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Kecamatan Mariso Kota Makassar
Lampiran 10	Surat Izin Selesai Penelitian
Lampiran 11	Master tabel
Lampiran 12	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19
Lampiran 13	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat
Lampiran 14	Tabel <i>Output SPSS</i>

## DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

<	: Lebih kecil
>	: Lebih besar
$\alpha$	: Derajat kemaknaan
3 M	: Memakai masker, mencuci tangan dan menjagah jarak
<i>Aerosol</i>	: Droplet yang dapat ditransmisikan melalui udara
<i>Anonimity</i>	: Tanpa nama
Bivariat	: Analisa yang digunakan pada kedua variabel
<i>Coding</i>	: Pemberian kode
<i>Confidentially</i>	: Kerahasiaan
Covid-19	: Corona Virus – 2019
Dependen	: Variabel terikat
<i>Droplet</i>	: percikan air liur
<i>Editing</i>	: Pemeriksaan data
$H_0$	: Hipotesis null
$H_a$	: Hipotesis alternatif
HPV	: <i>Human Papilloma Virus</i>
Independen	: Variabel bebas
<i>Informed consent</i>	: Lembar persetujuan
<i>Justice</i>	: Keadilan
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
N	: Besar populasi
n	: Besar sampel
<i>Non-maleficience</i>	: Tidak merugikan
Observasional analitik	: Penelitian observasi yang bersifat analisis
p	: Nilai kemungkinan
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar

<i>Rapid test</i>	: Tes ini dilakukan untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) didalam tubuh yang berguna untuk melawan virus corona.
RDT	: <i>Rapid Diagnostic Test</i>
<i>Respect for human dignity</i>	: Menghargai harkat dan martabat
Reliabilitas	: Konsistensi dari alat ukur
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
<i>Social Distancing</i>	: Menjaga jarak
SpO2	: Saturasi oksigen
SPSS	: <i>Statistic Package and Social Science</i>
<i>Tabulating</i>	: Penyusunan data
Univariat	: Analisa yang digunakan pada masing-masing variabel
Validitas	: Keabsahan/kebenaran
WHO	: <i>World health Organization</i>

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah kesehatan yang saat ini menjadi sorotan dunia dan penting untuk mendapat perhatian dari semua pihak khususnya tenaga kesehatan dan masyarakat adalah virus corona. Setidaknya ada dua jenis virus corona yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala parah, yaitu *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Covid-19 yang merupakan jenis penyakit yang baru dan tidak pernah teridentifikasi pada manusia sebelumnya. Covid-19 merupakan penyakit zoonosis (dapat ditularkan dari hewan ke manusia). Beberapa penelitian menyebutkan bahwa SARS menyebar dari musang ke manusia, sedangkan MERS menyebar dari unta ke manusia. Sementara yang menjadi sumber penularan Covid-19 masih belum diketahui (Kemenkes RI, 2020).

*World health Organization* (2020) menyatakan bahwa tanda dan gejala orang yang sudah terpapar Covid-19 akan mengalami gejala yang umum seperti demam dan batuk kering, sesak napas serta tubuh akan terasa lemah. Masa inkubasi selama 14 hari. Tanda dan gejala yang jarang serta mungkin dialami oleh beberapa orang adalah diare, nyeri, hidung tersumbat, sakit kepala, sakit tenggorokan, kehilangan indera penciuman serta perubahan warna jari kaki dan tangan. Sekitar 80% orang yang terpapar Covid-19 dapat pulih tanpa membutuhkan perawatan khusus. Tetapi seperlima orang yang terpapar akan mengalami sakit yang parah dan kesulitan untuk bernapas. Lansia (orang dengan usia lanjut) dan orang dengan penyakit penyerta seperti hipertensi, Diabetes Melitus, penyakit paru-paru dan jantung atau kanker lebih berpotensi mengalami sakit yang lebih serius (Kemenkes, 2020).

Covid-19 muncul pada 31 Desember tahun 2019 di Wuhan, China. Saat muncul pertama kali virus ini hanya diduga sebagai penyakit pneumonia, dengan gejala seperti sakit flu pada umumnya. Tanpa disadari virus ini berkembang dengan cepat sehingga mengakibatkan infeksi parah dan merusak sistem pernapasan manusia serta pada akhirnya akan menyebabkan kematian. Kemudian pada tanggal 31 Maret 2020, kasus Covid-19 di China meningkat sebanyak 81.620, dengan 3,322 jiwa meninggal dunia dan 76.571 jiwa berhasil sembuh. Virus ini telah tersebar di 203 negara dengan kasus pasien terkonfirmasi sebanyak 827.419 dengan kasus kematian sebanyak 40.777 jiwa (Dana et al., 2020).

Indonesia tidak lepas dari penyebaran Covid-19 ini, dengan laporan kasus positif per tanggal 2 April 2020 sebanyak 1.790 jiwa, sembuh 112 jiwa, dan meninggal sebanyak 170 jiwa. Sampai tanggal 14 Oktober 2020 laporan kasus yang tercatat oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia adalah sebagai berikut, jumlah pasien terkonfirmasi Covid-19 sebanyak 344.749 jiwa, sembuh sebanyak 267.851 jiwa, pasien negatif Covid-19 sebanyak 2.070.857 jiwa, kasus kematian sebanyak 12.156 jiwa (Kemenkes, 2020). Sedangkan di Sulawesi Selatan total pasien yang terkonfirmasi pada tanggal 09 November 2020 sebanyak 18.818 jiwa dan meninggal 471 (2,5%) jiwa dan di Kota Makassar terkonfirmasi pada tanggal 09 November 2020 sebanyak 2.853 jiwa dan di Kelurahan Mariso terdapat 141 jiwa kasus yang terkonfirmasi (Dinkes Makassar, 2020).

Untuk menekan kenaikan angka pasien yang terinfeksi dan memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di masyarakat maka pemerintah membuat protokol-protokol kesehatan dan peraturan seperti karantina wilayah (pembatasan penduduk suatu wilayah), PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), sosialisasi 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjagah jarak),

pembentukan tim gugus tugas percepatan penanganan Covid-19 untuk memantau semua dan menangani permasalahan Covid-19 di masyarakat (Dana et al., 2020).

Langkah-langkah yang sudah dilakukan pemerintah di atas untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 sudah dilakukan dengan sangat baik, tentunya hal itu didukung oleh kontribusi media sosial sebagai saran edukatif bagi masyarakat tentang Covid-19. Melalui media sosial masyarakat bisa mendapatkan informasi-informasi mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan Covid-19. Akan tetapi, di media sosial banyak juga akun-akun yang mengirimkan informasi kesehatan yang salah ataupun informasi yang tidak benar mengenai Covid-19 seperti hoax, berita-berita bahwa Covid-19 sebenarnya hanya konspirasi atau kebohongan pemerintah pada masyarakat, sehingga inilah yang membuat persepsi masyarakat menjadi kurang baik dan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 berkurang sehingga ada masyarakat yang tidak lagi mempercayai bahwa Covid-19 itu benar-benar ada dan mengabaikan protokol kesehatan dan peraturan pemerintah yang sudah ada (Narilia et al., 2020).

Persepsi masyarakat dapat disimpulkan sebagai suatu pemahaman atau pendapat dari sekelompok orang yang saling bertukar pikiran sehingga menimbulkan kesan terhadap suatu objek dimana kesan tersebut terpengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal dari masing-masing orang atau individu. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Devi dan Nabila (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya 23.33% masyarakat menggunakan masker dan 26.67% mencuci tangan. Kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker masih kurang karena keterbatasan pengetahuan sehingga masih banyak masyarakat yang tidak menggunakan masker. Mereka menyimpulkan bahwa

ada hubungan tingkat pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan masyarakat dalam melaksanakan protokol kesehatan seperti menggunakan masker.

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari & Rahayani (2020) mengenai tingkat pengetahuan dan perilaku masyarakat tentang Covid-19, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan dan pendapat masyarakat mengenai Covid-19 masih perlu ditingkatkan antara lain tentang pemeriksaan deteksi dini dengan RDT (*Rapid Diagnostic Test*) yang masih dianggap tes penentu Covid-19 dan penggunaan alat pelindung diri seperti masker saat keluar rumah.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada masyarakat yang tinggal di RT. 002, Kelurahan Mariso, Kota Makassar ditemukan bahwa masih banyak orang yang belum mematuhi protokol-protokol kesehatan seperti tidak menggunakan masker dan tidak menjaga jarak saat ada di tempat ramai dan peneliti juga melakukan wawancara kepada 15 orang responden yang tidak menggunakan masker, 5 orang mengatakan bahwa Covid-19 itu sudah tidak ada jadi tidak perlu menggunakan masker, 4 orang mengatakan bahwa tidak menggunakan masker karena tidak terbiasa menggunakan masker, 3 orang mengatakan bahwa memakai masker membuat mereka susah untuk bernapas, 3 orang mengatakan bahwa tidak tahu kalau harus menggunakan masker.

Berdasarkan hasil pengamatan dan latar belakang yang didukung dengan data diatas, maka penelitian ini menjabarkan hasil tentang “Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Covid-19 dengan Tindakan Pencegahan Di Masyarakat”.

## **B. Rumusan Masalah**

Virus corona atau yang biasa kita kenal dengan Covid-19 telah menjadi masalah yang sangat serius bagi dunia bahkan tak terkecuali di Indonesia yang mengalami peningkatan jumlah pasien yang terinfeksi, khususnya daerah Kota Makassar, masih banyak ditemukan orang yang belum mematuhi protokol-protokol kesehatan yang sudah ada dan ada orang yang tidak percaya bahwa Covid-19 itu ada, sehingga angka pasien terinfeksi masih terus bertambah.

Berdasarkan uraian masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini yakni “Apakah ada hubungan antara persepsi masyarakat tentang Covid-19 dengan tindakan pencegahan di Masyarakat?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan antara persepsi masyarakat tentang Covid-19 dengan tindakan pencegahan di masyarakat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi persepsi masyarakat tentang Covid-19.
- b. Mengidentifikasi tindakan pencegahan Covid-19 di masyarakat.
- c. Menganalisa hubungan persepsi masyarakat tentang Covid-19 dengan tindakan pencegahan di masyarakat.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Responden**

Sebagai bahan masukan dan informasi kepada masyarakat agar memahami apa itu Covid-19 dan agar rantai penularan Covid-19 semakin cepat terputus.

**2. Bagi Pemerintah**

Penelitian ini dapat berguna bagi pemerintah setempat sebagai bahan informasi untuk masyarakat mengenai Covid-19 agar masyarakat lebih meningkatkan persepsi atau pemahaman tentang Covid-19 dan tindakan pencegahannya.

**3. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan dalam proses pembelajaran bagi peneliti lain dalam mencari referensi serta pemahaman mengenai Covid-19 dan tindakan pencegahannya di masyarakat.

**4. Bagi Peneliti**

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti dalam memahami persepsi masyarakat tentang Covid-19 dan tindakan pencegahannya.